

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kehamilan normal biasanya berlangsung 280 hari. Saat seorang wanita hamil terjadi beberapa perubahan dalam dirinya sebagai bentuk penyesuaian tubuh terhadap proses kehamilan (Jeepi, 2019).

Pada tahun 2015 angka kematian ibu di dunia yaitu 216 per 100.000 kelahiran hidup atau sekitar 303.000 kematian ibu dari 140.277.778 kelahiran hidup, kematian ibu kebanyakan terjadi di negara berkembang dengan jumlah 302.000 kematian (WHO, 2015).

Kementerian Kesehatan (Kemenkes) mencatat, jumlah kematian ibu di Indonesia sebanyak 4.627 jiwa pada 2020. Jumlah tersebut meningkat 8,92% dari tahun sebelumnya yang sebanyak 4.197 jiwa. Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator untuk melihat keberhasilan upaya kesehatan ibu. AKI adalah rasio kematian ibu selama kehamilan, persalinan, dan nifas di setiap 100.000 kelahiran hidup. Pada tahun 2019 angka kematian ibu di provinsi Lampung mencapai 111 kematian ibu dari 150.245 kelahiran hidup (Kemenkes RI, 2020).

Banyak Faktor kematian ibu diantaranya adalah pendarahan nifas, preeklampsia dan eklampsia saat bersalin. Di Indonesia angka kematian ibu masih didominasi oleh 3 penyebab utama kematian yaitu perdarahan sebesar 30,13%, preeklampsia 27,1%, dan infeksi sebesar 7,3% (Ertiana dan Wulan, 2019).

Preeklampsia biasanya terjadi pada usia kehamilan 20 minggu ke atas atau pada saat trimester kedua kehamilan, tersering pada kehamilan 37 minggu ke atas atau pada trimester ke tiga, dan dapat juga terjadi sesudah persalinan (Lalenoh, 2018).

Selama kehamilan aliran darah ginjal dan kecepatan filtrasi glomerulus meningkat bila dibandingkan dengan keadaan tidak hamil. Keadaan hipertensi pada kehamilan menyebabkan perfusi darah pada ginjal dan kecepatan filtrasi glomerulus menurun secara bervariasi, sehingga menyebabkan protein dengan berat 2 molekul besar lolos dari

glomerulus sehingga menyebabkan protein keluar melalui urine (proteinuria) (Makhfiroh, dkk, 2017).

Pengukuran protein didalam urine yang sering digunakan saat ini adalah dengan metode dipstick atau carik celup, metode ini dapat mendeteksi sebagian besar albumin, bahkan metode ini sangat sensitif sehingga mampu mengukur mikro albuminuria (30-300 mg/hari) (Gandasoebrata R, 2007).

Penelitian yang dilakukan oleh Nilanda Fhahira tentang gambaran kadarproteinuria pada ibu hamil di Puskesmas Batu Nangkop Kecamatan Sungkai Tengah Kabupaten Lampung Utara tahun 2020. Hasil penelitian didapatkan presentase jumlah ibu hamil yang positif proteinuria yaitu sebanyak 15 orang (6,7%) dan yang negatif proteinuria yaitu sebanyak 211 orang (93,3%) lalu presentasi jumlah ibu hamil yang positif proteinuria berdasarkan usia kehamilan rentan beresiko pada usia kehamilan trimester III yaitu 9 orang dari 111 (8,1%) dan trimester II yaitu 6 orang dari 115 (5,2%).

Berdasarkan survei yang telah dilakukan Rumah Sakit RSIA Santa Anna Kecamatan Teluk Betung Kota Bandar Lampung yang melakukan pemeriksaan urine. Ibu hamil setiap tahunnya mengalami masalah kehamilan yang hampir sama terkait dengan hasil pemeriksaan proteinuria. Mengingat pentingnya masalah tersebut peneliti melakukan penelitian tentang gambaran kadar protein urine pada ibu hamil di RSIA Santa Anna Kecamatan Teluk Betung Kota Bandar Lampung.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas maka yang menjadi rumusan masalah tentang penelitian ini adalah “Bagaimana Gambaran Protein Urine Pada Ibu Hamil Di RSIA Santa Anna Kecamatan Teluk Betung Kota Bandar Lampung Tahun 2021?”

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Mengetahui Gambaran Protein Urine Pada Ibu Hamil Di RSIA Santa Anna Kecamatan Teluk Betung Kota Bandar Lampung Tahun

2021.

2. Tujuan Khusus

Mengetahui persentase ibu hamil yang mengalami proteinuria di RSIASanta Anna Kecamatan Teluk Betung Kota Bandar Lampung .

**D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat berguna dalam menambah wawasan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan pengalaman di bidang penelitian khususnya di bidang kimia klinik.

2. Manfaat aplikatif

a. Manfaat bagi tenaga medis

Tenaga medis mendapatkan wawasan dan mengetahui tentang bahayanya proteinuria pada ibu hamil.

b. Manfaat bagi ibu hamil

Memberikan wawasan akan pentingnya pemeriksaan rutin khususnya protein urine sehingga menghindari terjadinya proteinuria.

**E. Ruang Lingkup**

Bidang kajian yang diteliti adalah bidang kimia klinik, jenis penelitian ini adalah deskriptif yaitu dengan pengambilan data rekam medis tahun 2021 dengan pemeriksaan kadar protein urine pada ibu hamil di RSIA Santa Anna Bandar Lampung, variabel penelitian ini proteinuria pada urine ibu hamil, Populasinya adalah seluruh pasien ibu hamil yang tercatat dalam register laboratorium di RSIA Santa Anna Bandar Lampung, Kota Bandar Lampung dan sampel adalah data ibu hamil yang memeriksakan kadar protein urine.